

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dimasa kini berdampak pada cepatnya sebuah informasi dapat tersebar luas. Media massa merupakan sarana komunikasi yang dapat digunakan untuk mengirimkan informasi atau berita kepada siapa saja dan di mana saja. Banyaknya media massa seperti surat kabar, televisi, hingga Internet memberi setiap orang akses ke semua informasi yang mereka butuh kan dengan cepat dan mudah [1]. Di antara berbagai jenis media massa, media massa elektronik atau media Internet adalah media yang paling sering digunakan oleh semua pihak mulai dari perseorangan, lembaga pendidikan, lembaga kesehatan hingga lembaga pemerintahan. Perkembangan Internet juga mempengaruhi maraknya publikasi internet (*elektronik publishing*) melalui situs *website* [2].

Website adalah salah satu jenis media massa elektronik yang memuat berbagai jenis informasi, seperti berita, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk teks, gambar atau suara, yang dapat diakses oleh siapa pun melalui domain dan terhubung ke internet [3]. Ada banyak bahasa pemrograman yang dapat digunakan dalam proses pengembangan sistem *website*, di antaranya adalah bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*). Bahasa pemrograman PHP adalah bahasa pemrograman *server-side* dan *open-source* yang sering digunakan untuk mengembangkan sistem *web* yang kompleks serta terintegrasi dengan basis data [4]. PHP memiliki beragam *framework* yang berisi *library* atau kumpulan objek dan fungsi yang dapat mempermudah proses pengembangan sebuah *website* [5].

Berbagai metode dapat digunakan saat mengembangkan sistem *website*, salah satunya adalah metode *Rapid Application Development* (RAD). RAD merupakan bagian dari metode pengembangan *Software Development Life Cycle* (SDLC), yaitu proses pengembangan perangkat lunak *sequential* dengan mempertimbangkan kinerja waktu yang singkat [6]. Selain itu, proses juga dilakukan secara *iteration*

(berulang), sehingga seluruh proyek dipecah menjadi beberapa bagian kemudian dikembangkan secara berurutan. Kelebihan metode RAD diantaranya: lebih fleksibel, jangka waktu pengembangan lebih cepat dan efisien, melibatkan pengguna dalam proses pengembangannya, serta mempermudah proses integrasi [7]. Penggunaan metode RAD dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website* merupakan salah satu langkah yang efisien. Terlebih untuk pembuatan *website* dengan waktu yang singkat, dan proyek jangka pendek [8]. *Website* sering kali dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat termasuk lembaga negara, untuk mengelola serta menyebarkan informasi maupun berita secara cepat dan tidak terbatas.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Jawa Tengah merupakan salah satu Lembaga Negara Non-Kementerian (LPNK) yang mempunyai tanggung jawab dan kewenangan di bidang penanggulangan kependudukan dan keluarga berencana. BKKBN bertanggung jawab penuh kepada Presiden melalui Menteri yang berhubungan dengan bidang kesehatan. BKKBN Jawa Tengah bertanggung jawab memberikan pelatihan kepada seluruh masyarakat di Jawa Tengah, terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis, manajemen pengendalian penduduk, pelaksanaan KB (keluarga berencana) dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga [9]. Dalam pelaksanaannya, terdapat bagian khusus yang bertanggung jawab terhadap pelayanan dan proyek tersebut, yaitu Unit Pelaksana Teknis Balai Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana Banyumas (UPT Balai Diklat KKB Banyumas). UPT Balai Diklat KKB Banyumas merupakan bagian teknis di bawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana (Pusdiklat KKB) [9].

Peranan penting yang dimiliki UPT Balai Diklat KKB Banyumas, memerlukan dukungan berbagai jenis media massa sebagai fasilitas publikasi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). Akan tetapi justru hal tersebut masih menjadi kendala, dikarenakan karena saat ini UPT Balai Diklat KKB Banyumas masih mengandalkan *website* umum milik BKKBN pusat untuk menyampaikan informasi dan berita. Hal ini menjadi problematik, karena informasi tentang

pelatihan dan kediklatan bercampur dengan berita umum dari BKKBN pusat. Oleh karena itu UPT Balai Diklat KKB Banyumas menjalin kerja sama dengan Kelompok Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak dan Multimedia (KK-RPLM) Institut Teknologi Telkom Purwokerto terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat, praktik kerja lapangan, serta penyediaan media komunikasi, informasi, dan edukasi yang dikhususkan hanya untuk UPT Balai Diklat KKB Banyumas. Dengan demikian, penyebaran informasi bisa lebih tersegmentasi dan ditargetkan kepada peserta atau calon peserta pelatihan [10].

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas publikasi komunikasi, informasi, dan edukasi berbasis *website* UPT Balai Diklat KKB Banyumas, untuk dapat menyebarluaskan informasi serta program pendidikan dan pelatihan untuk semua lapisan masyarakat, khususnya kaum *milenial* dan *zillennial* [11]. Selain itu, sebagai bagian dari Program Percepatan Penanggulangan *Stunting*, penelitian ini juga dapat membantu UPT Balai Diklat KKB Banyumas untuk lebih banyak melakukan kampanye digital terutama untuk menjangkau remaja, pengantin baru, pasangan melahirkan, ibu hamil dan keluarga yang memiliki balita [10].

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah ketidaktersediaan sistem informasi berbasis *website* milik UPT KKB Banyumas sebagai sarana komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang secara khusus menyajikan konten terkait dengan kediklatan, tanpa mencampurkannya dengan informasi atau berita lainnya dari BKKBN pusat.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi berbasis *website* dengan menggunakan metode *Rapid Application Development?*

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk dapat memfasilitasi UPT Balai Diklat KKB Banyumas dengan menyediakan fasilitas komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) berbasis *website*.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembuatan sistem informasi untuk UPT Balai Diklat KKB Banyumas, berbasis *website*.
- b. *Website* ini dibangun sebagai portal informasi kegiatan diklat di UPT Balai Diklat KKB Banyumas dan pusat pengumpulan tautan sistem terkait, seperti BKKBN Pusat dan *website* LMS, untuk memudahkan pengguna mengakses sumber daya terkait kegiatan dan tujuan UPT Balai Diklat KKB Banyumas.
- c. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan *framework Laravel*.
- d. Pengujian sistem informasi berbasis *website* UPT Balai Diklat KKB Banyumas menggunakan teknik pengujian *Blackbox testing*.

1.6. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, didapat manfaat teoritis dan manfaat praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mampu mengetahui proses pembuatan sistem informasi berbasis *website*, dengan menggunakan metode *Rapid Application Development*.
 - b. Merupakan sumbangan pemikiran untuk UPT Balai Diklat KKB Banyumas dalam menyampaikan informasi kediklatan kepada masyarakat umum.
 - c. Sebagai referensi awal bagi penelitian lain yang ingin mengembangkan sistem informasi UPT Balai Diklat KKB Banyumas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi UPT Balai Diklat KKB Banyumas, penelitian ini dapat membantu dalam pemanfaatan media massa elektronik sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE).

- b. Bagi masyarakat, dapat membantu memudahkan mengakses informasi terkait dengan kediklatan di UPT Balai Diklat KKB Banyumas.
- c. Bagi institusi dalam hal ini Institut Teknologi Telkom Purwokerto, penelitian ini sebagai bentuk pelaksanaan kerja sama antara institusi dengan UPT Balai Diklat KKB Banyumas, dalam rangka penyediaan media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE).